

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan pencapaian standar kelayakan fasilitas dan tenaga ahli laboratorium komputer di SMA Negeri Kota Bandung berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Laboratorium Sekolah Menengah Atas dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Laboratorium Sekolah.

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan di depan, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prasarana laboratorium komputer di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Bandung pada saat ini telah memenuhi standar kelayakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Mengenai Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas. Tingkat kelayakan ditinjau dari prasarana ruang laboratorium komputer SMA Negeri Kota Bandung yaitu pada segi Luas ruang laboratorium komputer adalah 65% (layak).
2. Sarana laboratorium komputer di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Bandung pada saat ini telah memenuhi standar kelayakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Mengenai Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas. Tingkat kelayakan ditinjau dari sarana laboratorium komputer SMA Negeri Kota Bandung berdasarkan aspek: (1) tingkat kelayakan ditinjau dari perabot laboratorium komputer SMA Negeri Kota Bandung adalah 96% (sangat layak), (2) tingkat kelayakan ditinjau dari peralatan pendidikan laboratorium komputer SMA Negeri Kota Bandung adalah 74 % (layak), (3) tingkat kelayakan ditinjau dari media pendidikan laboratorium komputer SMA Negeri Kota Bandung

adalah 100% (sangat layak), dan (4) tingkat kelayakan ditinjau perangkat lain pada laboratorium komputer SMA Negeri Kota Bandung adalah 86% (sangat layak).

3. Kualifikasi tenaga ahli laboratorium komputer di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Bandung belum memenuhi standar kelayakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 Mengenai Standar Tenaga Laboratorium Sekolah. Kualifikasi tenaga ahli laboratorium komputer ditinjau berdasarkan: (1) kualifikasi pada kepala laboratorium komputer SMA Negeri Kota Bandung lebih dari setengah aspek telah mencapai standar kelayakan. (2) kualifikasi pada laboran laboratorium komputer SMA Negeri Kota Bandung hanya setengah aspek yang mencapai standar kelayakan.
4. Kompetensi tenaga ahli laboratorium komputer di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Bandung telah memenuhi standar kelayakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 Mengenai Standar Tenaga Laboratorium Sekolah. Kompetensi tenaga ahli laboratorium komputer ditinjau berdasarkan: (1) kompetensi pada kepala laboratorium komputer SMA Negeri Kota Bandung semua aspek telah mencapai standar kelayakan, (2) kompetensi pada laboran laboratorium komputer SMA Negeri Kota Bandung semua aspek telah mencapai standar kelayakan.

B. Rekomendasi

1. Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Bandung

- a. Perlunya penambahan luas ruang laboratorium komputer sehingga standar rasio luas minimal per peserta didik dapat tercapai yaitu 2 m²/peserta didik

- b. Perlunya memperhatikan jumlah dan spesifikasi perangkat komputer sehingga siswa dapat maksimal dalam kegiatan praktek menggunakan komputer.
- c. Perlu adanya peningkatan mutu perangkat komputer khususnya pada CPU yang sudah mulai ketinggalan jaman dan tidak mampu lagi menggunakan software multimedia pada jaman sekarang ini.
- d. Perlunya memperhatikan pentingnya penggunaan stabilizer untuk menjaga agar tidak terjadi kerusakan dari perangkat komputer dan menjaga keselamatan agar tidak terjadinya kebakaran.
- e. Diharapkan adanya perhatian khusus terhadap pengakuan berupa sertifikat dari perguruan tinggi atau lembaga lain yang ditetapkan pemerintah yang bertujuan sebagai pengakuan akan dirinya sebagai kepala dan laboran laboratorium komputer sekolah.
- f. Perlunya manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang baik, terutama pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia, sehingga beberapa aspek yang belum dicapai oleh kepala dan laboran laboratorium komputer sekolah.

2. Prodi Teknologi Pendidikan

Sebagai bahan pedoman operasional untuk program penelitian dan pengembangan dengan mata kuliah yang berhubungan dengan studi kelayakan fasilitas dan tenaga ahli laboratorium komputer di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Bandung, seperti pengantar teknologi informasi dan komunikasi, pengelolaan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi, jaringan komputer, pengelolaan laboratorium dan sebagainya.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lagi agar dapat diketahui tingkat ketercapaian untuk kondisi fasilitas dan tenaga ahli labroatorium komputer SMA Negeri Kota Bandung secara menyeluruh berdasarkan Peraturan

Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007
Tentang Standar Sarana dan Prasarana Laboratorium Sekolah Menengah
Atas dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia
Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Laboratorium Sekolah.